BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Pasuruan, Penengahan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025.

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

No	Program Kerja Utama (Individu)
1	Implementasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di UMKM Madu Klanceng Abah Omon Dusun Sumbersari

2.1.2 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

Tabel 2. 2 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

No	Program Kerja Tambahan (Kelompok)
1	Observasi Kunjungan dan Perekrutan UMKM
2	Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pelatihan Pembukuan Sederhana
3	Pelatihan Teknik Promosi dan Konten yang Menarik untuk Konten
4	Ikut dalam menyalurkan bantuan pangan di Kantor Desa
5	Pembuatan google bisnis, *Qris*, dan *Rabranding Logo*
6	Sosialisasi kejahatan *Cyber* di SMPN 1 Penengahan
7	Sosialisasi Anti Bullying di SDN 1 Pasuruan

8	Mengikuti Senam bersama ibu-ibu PKK
9	Berpartisipasai dalam semua kegitan 17-an di Desa Pasuruan
10	Gotong royong membersihkan jalan dan lapangan yang ada di Desa Pasuruan

2.2 Waktu Kegiatan

PKPM dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025, adapun detail kegiatan yang diaksanakan Sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Senin, 21/07/2025	- Pelepasan dan penyerahan mahasiswa pkpm	Seluruh Anggota Kelompok 30
2	Selasa, 22/07/2025	- Melakukan kunjungan ke Kantor Desa - Bersilaturahmi dengan tokoh masyarakat Desa Pasuruan	Seluruh Anggota Kelompok 30
3	Rabu, 23/07/20225	- Rapat koordinasi bersama aparat desa - Pemaparan beberapa program kerja	Seluruh Anggota Kelompok 30
4	Kamis, 24/07/2025	- Mengikuti Pembagian Beras Bulog, (Penyaluran bantuan Pemerintah)	Seluruh Anggota Kelompok 30
5	Jumat, 25/07/2025	- Mengikuti Pembagian Beras Bulog, (Penyaluran bantuan Pemerintah	Seluruh Anggota Kelompok 30
6	Sabtu, 26/07/2025	- Wawan cara operator desa sekaligus menganalisis web nya	Yamdi Maulana Jovan Jonathan
7	Senin, 28/07/2025	- Melakukan Pemaparan Program Kerja PKPM	Seluruh Anggota Kelompok 30

8	Selasa, 29/07/2025	- Observasi Kunjungan UMKM & Perekrutan UMKM - Persiapan materi, alat bantu visual, dan simulasi pelatihan	Seluruh Anggota Kelompok 30
9	Rabu, 30/07/2025	- Mendekorasi balai desa kedondong menjelang HUT RI ke 79	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Bergotong royong bersama	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Survei UMKM madu abah omon didusun sumber sari desa pasuruan	Anggi Annaumi A
10	Kamis, 31/07/2024	- Pelatihan strategi pemasaran dan pelatiah pembukuan sederhana	Anggi Annaumi A
11	Jumat, 01/08/2025	- Pelatihan Teknik promosi & konten yang menarik untuk jualan	A.Farhan
	Sabtu, 02/08/2025	- Pengenalan *affiliate marketing* dan cara daftar nya	Judist Wibisana
12		- Pendaftaran & penggunaan *platform affiliate* (Shopee, TikTok Shof dll)	Judis Wibisana Jumiatus S Pieter P Yandi Maulna
13	Minggu, 03/08/2025	- Memasang lampu penerangan didesa kedondong	A.Farhan Jovan Jonathan
14	Senin, 04/08/2025	- Pendampingan praktik langsung (pemantauan akun dan konten)	A.Farhan Judist Wibisana
15	Selasa, 05/08/2025	- Datang langsung bersama ke UMKM yg akan di bina	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Pembuatan desain logo dan branding ke UMKM madu abah omon dan kripik ibu indah	A.Farhan
16	Rabu, 06/08/2025	- Ikut seta dalam pengajian rutin ibu-ibu desa banyumas	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Pembentukan persiapan untuk perlombaan HUT RI di dusun banyumas	Seluruh Anggota Kelompok 30
17	Kamis, 07/08/2025	- Ikut serta dalam pengjaian rutin bapak-bapak desa banyumas	Yandi Maulna Judist Wibisana A.Farhan
		- Menjadi panitia lomba acara HUT RI di Dusun Banyumas	Seluruh Anggota Kelompok 30

18	Jumat, 08/08/2025	- Turun mengajar ke SMPN 1 Penenghan	Yandi Maulna Jovan Jonathan
		- Menghadiri futsal di lapangan Kampung Baru	Jovan Jonathan Judist Wibisana
19	Sabtu, 09/08/2025	- Menghadiri Turnamen Sepak Bola - Menghadiri Turnamen bola voli putra dan putri di	Seluruh Anggota Kelompok 30
20	Minggu, 10/08/2025	- Ikut serta dalam kegitan HUT RI ke 80 di Desa Pasuruan	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Ikut serta menghadiri turnamen sepak bola	Piter P Judist Wibisana
		- Ikut serta menghadiri turnamen bola voli	Jovan Jonathan
21	Senin, 11/08/2025	- Turun Mengajar ke SDN 1 Pasuruan	Pieter P Jumiatus S
22	Selasa, 12/08/2025	- Penyerahan NIB ke UMKM Madu Klanceng Abah Omon	Seluruh Anggota Kelompok 30
23	Rabu, 13/08/2025	- Evaluasi hasil pelatihan serta membahas hasil progja	Seluruh Anggota Kelompok 30
24	Kamis, 14/08/2025	- Kunjungan ke UMKM Tahu Pak Iwan Serta pembuatan google bisnis dan maps	Jovan Jonathan
25	Jumat, 15/08/2025	- Panen Madu di UMKM Madu Klanceng Abah Omon	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Menghadiri acara HUT RI (lomba kartu gaple)	Seluruh Anggota Kelompok 30
26	Sabtu, 16/08/2025	- Penyerahan hasil kerja pembuatan bener dan logo kepda UMKM Kripik bu indah	A.Frahan Jumiatus S
27	Minggu, 17/08/2025	- Memeriahkan dan mengikuti perlombaan 17-an di Desa Pasuruan	Seluruh Anggota Kelompok 30
28	Senin, 18/08/2025	- Evaluasi hasil kerja dan penyusunan laporan	Seluruh anggota kelompok 30

29	Selasa, 19/08/2025	- Pembaersihan posko dan pamitan kepada seluruh Aparatur Desa	Seluruh anggota kelompok 30
30	Rabu, 20/08/2025	- Penarikan mahasiswa PKPM darmajaya oleh DPL dan melakukan presentasi mengenai program kerja di Kecamatan Pasuruan	Seluruh anggota kelompok 30

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan program PKPM yang telah dibuat dan telah dilaksanakan berikut adalah uraian dari hasil kegiatan dan dokumentasi:

1. Program Kerja Utama (Individu)

a. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam program PKPM untuk UMKM Madu Klanceng Abah Omon merupakan langkah strategis untuk melegalisasi usaha dan memperkuat posisi UMKM dalam ekosistem ekonomi formal. NIB adalah identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), dan berfungsi sebagai pintu masuk bagi UMKM untuk mendapatkan berbagai fasilitas seperti akses permodalan, pelatihan, dan kemudahan perizinan. Dalam PKPM ini, mahasiswa berperan aktif mendampingi proses pendaftaran NIB dengan tujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan UMKM, memperluas peluang pasar, serta memastikan usaha madu klanceng memiliki dasar hukum yang kuat untuk berkembang secara berkelanjutan. Legalitas ini juga menjadi pondasi penting dalam menyusun strategi promosi, pengembangan produk, dan kolaborasi lintas sektor, sehingga UMKM

Madu Klanceng Abah Omon dapat lebih siap menghadapi tantangan pasar modern.

Gambar 2. 1 Pembuatan dan Penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) Terhadap Pelaku Usaha

b. Manfaat Nomor Induk Berusaha (NIB)

1) NIB menjadi bukti sah bahwa usaha telah terdaftar secara resmi di pemerintah, sehingga diakui secara hukum dan lebih terlindungi.
2) NIB menyimpan data perizinan dalam satu identitas, sehingga pelaku usaha tidak perlu membawa banyak dokumen saat mengurus izin tambahan seperti SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) atau izin operasional.
3) Legalitas usaha melalui NIB meningkatkan kredibilitas di mata konsumen, mitra bisnis, dan *platform digital.*
4) Pemerintah dapat menyalurkan bantuan, insentif, dan program pemberdayaan secara lebih tepat sasaran kepada UMKM yang sudah memiliki NIB.

2. Program Kerja Utama (Kelompok)

a. Optimalisasi *Website* Desa Pasuruan melalui sipdeskel

Desa Pasuruan sebelumnya sudah memiliki *website* Desa akan tetapi *website* tersebut belum optimal (informasi belum lengkap). Adapun manfaat dari adanya *website* desa antara lain website desa memungkinkan pemerintah desa untuk menyampaikan informasi penting kepada warganya secara transparan, seperti laporan keuangan, kegiatan desa, serta pengumuman penting lainnya. Selain itu, *website* desa bisa digunakan untuk mempromosikan potensi desa, seperti pariwisata, produk unggulan, budaya, dan lain-lain, sehingga menarik perhatian wisatawan atau *investor.*

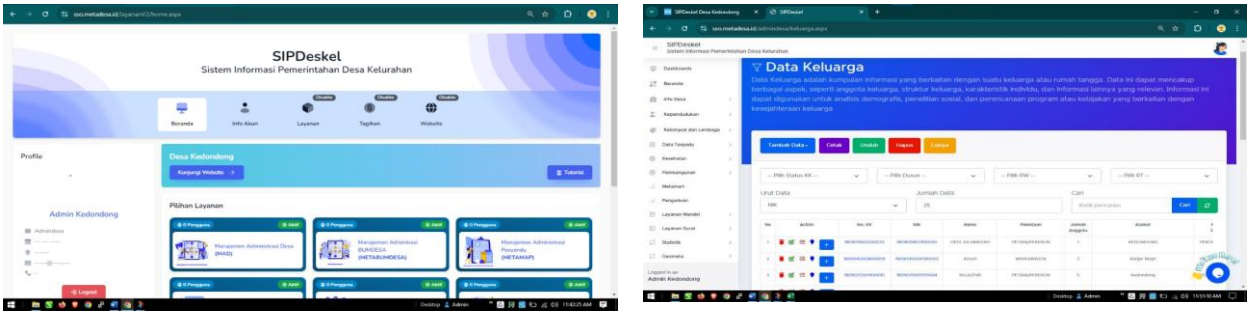

Gambar 2. 2 Sistem informasi sipdeskel pemerintah Desa Kelurahan

b. Pembuatan Banner Madu Klanceng Abah Omon

Pembuatan banner promosi Madu Klanceng Abah Omon bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk lokal unggulan Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Banner ini dirancang sebagai media visual yang informatif dan menarik, menampilkan identitas merek UMKM secara profesional. Dalam

desainnya, banner memuat elemen-elemen utama seperti nama produk "Madu Klanceng Abah Omon", tagline khas seperti "Murni dari Alam, Sehat untuk Semua", foto produk dan proses panen lebah klanceng, serta informasi kontak dan media sosial yang dilengkapi dengan *QR (Quick Response) Code* menuju katalog digital. Keunggulan produk seperti kemurnian, manfaat kesehatan, dan proses panen alami juga ditonjolkan untuk membangun kepercayaan konsumen. Proses pembuatan melibatkan diskusi desain dengan pemilik UMKM, pengumpulan materi visual, pembuatan draft desain menggunakan aplikasi seperti Canva atau CorelDRAW, serta pencetakan di percetakan lokal. Banner ini digunakan sebagai alat promosi dalam berbagai kegiatan seperti bazar UMKM, event desa, dan dokumentasi digital, sekaligus memperkuat citra produk lokal yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Gambar 2. 3 Pembuatan dan penyerahan Banner Madu Klanceng Abah Omon

c. Ikut serta memanen Madu Klanceng Abah Omon

Proses pemanenan *Madu Klanceng Abah Omon* dilakukan secara alami dan hati-hati untuk menjaga kualitas serta kemurnian madu yang dihasilkan. Lebah klanceng, atau *Trigona sp.*, merupakan jenis lebah tanpa sengat yang dipelihara dalam kotak-kotak kayu di lingkungan yang masih asri di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Pemanenan dilakukan secara berkala, biasanya setiap 2–3 bulan sekali, tergantung pada kondisi cuaca dan produktivitas koloni lebah. Madu dipanen dengan teknik penyedotan menggunakan alat sederhana yang tidak merusak sarang, sehingga koloni tetap sehat dan produktif. Setelah dipanen, madu langsung disaring untuk memisahkan kotoran alami seperti lilin dan serbuk sari, tanpa melalui proses pemanasan atau pencampuran bahan lain. Hasilnya adalah madu klanceng murni yang berwarna coklat keemasan, memiliki rasa asam-manis khas, dan kaya manfaat bagi kesehatan. Seluruh proses dilakukan oleh Abah Omon

secara manual dengan pengalaman bertahun-tahun, menjadikan produk ini tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Gambar 2. 4 Memanen Madu Klanceng Abah Omon

3. Program Kerja Tambahan

a. Sosialisasi Anti *Bullying* di SDN 1 Pasuruan

Kegiatan sosialisasi anti bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya di SDN 1 Pasuruan, Lampung Selatan, merupakan bagian dari upaya nyata dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa sejak dini mengenai bahaya *bullying*, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun psikologis, serta dampaknya terhadap perkembangan mental dan sosial anak.

Gambar 2. 5 Sosialisasi dan Mengajar tentang Anti Bullying Di SDN 01 Pasuruan

b. Sosialisasi Kejahatan *Cyber* di SMPN 01 Penengahan

Kejahatan *Cyber* di lingkungan SMPN 01 Penengahan mulai menjadi perhatian seiring meningkatnya penggunaan perangkat digital dan akses internet di kalangan siswa. Fenomena seperti peretasan akun media sosial, penyebaran informasi palsu *(hoaks)*, dan tindakan perundungan daring *(cyberbullying)* telah menimbulkan dampak negatif terhadap kenyamanan belajar dan kesehatan mental peserta didik. Beberapa kasus menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami etika digital dan risiko keamanan data pribadi, sehingga mudah menjadi korban atau bahkan pelaku kejahatan *Cyber* tanpa disadari. Selain itu, kurangnya pengawasan serta literasi digital yang terbatas turut memperbesar potensi terjadinya pelanggaran. Untuk

mengatasi hal ini, pihak sekolah bersama mitra eksternal seperti mahasiswa PKPM dan lembaga terkait mulai menginisiasi kegiatan edukasi digital, sosialisasi keamanan *Cyber*, dan pembentukan tim pengawasan media sosial sekolah. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, dan bertanggung jawab di era digital, sekaligus membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan dunia maya secara bijak.

Gambar 2. 6 Sosialisasi tentang Kejahatan Cyber di SMPN 01 Penengahan

2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilakukan dengan harapan dapat memberi dampak postif bagi mitra yang terlibat pada kegiatan-kegiatan yang saya lakukan.

1. **Dampak Kegiatan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Kepada pelaku usaha**

Kegiatan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Madu Klanceng Abah Omon memberikan dampak yang sangat positif dalam memperkuat legalitas dan memperluas akses pengembangan usaha. Dengan memiliki NIB, usaha madu klanceng ini kini diakui secara resmi oleh pemerintah, sehingga membuka peluang untuk mengikuti berbagai program pembinaan, pelatihan, dan bantuan dari instansi terkait (Dian Puspita 2023) Legalitas ini juga meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra bisnis, serta menjadi syarat utama untuk mengurus izin tambahan seperti sertifikasi halal, izin edar produk, dan perizinan lingkungan. Selain itu, proses administrasi usaha menjadi lebih efisien dan terintegrasi, termasuk dalam hal perpajakan dan akses pembiayaan. Melalui pendampingan kegiatan PKPM, pelaku UMKM juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya legalitas dan sistem OSS, sehingga mampu mengelola usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan.

2. Dampak Kegiatan Sosialisasi Anti *Bullying* di SDN 01 Pasuruan

Kegiatan sosialisasi anti *bullying* yang dilaksanakan di SDN 01 Pasuruan oleh mahasiswa PKPM Darmajaya memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman serta kondusif. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif, siswa menjadi lebih memahami berbagai bentuk perundungan,

dampak negatifnya, serta pentingnya sikap saling menghargai dan empati terhadap sesama. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam menolak tindakan *bullying*, baik sebagai pelaku maupun saksi, serta memperkuat peran guru sebagai pembimbing karakter di sekolah. Selain itu, sosialisasi ini turut melibatkan orang tua dalam memperkuat nilai-nilai anti *bullying* di rumah, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga dalam membentuk generasi yang beretika dan berjiwa sosial. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi pondasi penting dalam pendidikan karakter dan pencegahan kekerasan sejak usia dini.

3. Dampak Kegiatan Sosialisasi Kejahatan *Cyber* di SMPN 01 Penengahan

Kegiatan sosialisasi kejahatan siber yang dilaksanakan di SMPN 01 Penengahan, Lampung Selatan, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai bahaya dunia digital. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif, siswa mulai memahami berbagai bentuk kejahatan *cyber* seperti peretasan akun, penyebaran *hoaks*, dan *cyberbullying*, serta cara mencegah dan melaporkannya. Dampak nyata terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial, menjaga privasi data pribadi, dan menghindari konten negatif. Selain itu, guru dan orang tua juga menjadi lebih aktif dalam melakukan pengawasan dan pendampingan digital terhadap anak-anak. Kegiatan ini turut memperkuat budaya literasi digital di lingkungan sekolah, menciptakan atmosfer

belajar yang lebih aman dan kondusif, serta mendorong terbentuknya generasi pelajar yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan era teknologi informasi.